



PERATURAN KEPALA KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 14 TAHUN 2016

TENTANG

PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN KEPALA KEPOLISIAN NEGARA
REPUBLIK INDONESIA NOMOR 1 TAHUN 2013 TENTANG PENUGASAN
ANGGOTA KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

DI LUAR STRUKTUR ORGANISASI
KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa Kepolisian Negara Republik Indonesia dalam melaksanakan tugas pokoknya memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, penegakan hukum, memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat, juga berperan serta dalam penyelenggaraan fungsi pemerintahan, misi kemanusiaan, dan pemeliharaan perdamaian dunia melalui penugasan anggota di luar struktur organisasi Kepolisian Negara Republik Indonesia pada kementerian/lembaga/badan/komisi dan organisasi internasional;
- b. bahwa penugasan di luar struktur yang diatur dalam Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2013 tentang Penugasan Anggota Kepolisian ...

Kepolisian Negara Republik Indonesia di Luar Struktur Organisasi Kepolisian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 tentang Penugasan Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia di Luar Struktur Organisasi Kepolisian Negara Republik Indonesia perlu disesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan organisasi, sehingga perlu diubah;

- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2013 tentang Penugasan Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia di Luar Struktur Organisasi Kepolisian Negara Republik Indonesia;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4168);
 2. Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2013 tentang Penugasan Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia di Luar Struktur Organisasi Kepolisian Negara Republik Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 25) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 tentang Penugasan Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia di Luar Struktur Organisasi Kepolisian Negara Republik Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1014);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN KEPALA KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK
INDONESIA ...

INDONESIA TENTANG PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN KEPALA KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA NOMOR 1 TAHUN 2013 TENTANG PENUGASAN ANGGOTA KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA DI LUAR STRUKTUR ORGANISASI KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA.

Pasal I

Beberapa ketentuan dan lampiran dalam Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2013 tentang Penugasan Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia di Luar Struktur Organisasi Kepolisian Negara Republik Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 25) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 tentang Penugasan Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia di Luar Struktur Organisasi Kepolisian Negara Republik Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1014), diubah sebagai berikut:

1. Ketentuan ayat (3) Pasal 17 diubah, sehingga Pasal 17 berbunyi sebagai berikut

Pasal 17

- (1) Kepangkatan dalam penugasan Anggota Polri di dalam negeri untuk menduduki Jabatan struktural atau fungsional sesuai dengan eselon jabatan pada instansi pengguna.
- (2) Kepangkatan untuk penugasan sebagai ajudan sebagai berikut:
 - a. pangkat Komisaris Besar Polisi (Kombes Pol) untuk ajudan Presiden/Wakil Presiden RI;
 - b. pangkat Komisaris Polisi (Kopol) atau Ajun Komisaris Besar Polisi (AKBP) untuk ajudan calon Presiden/Wakil Presiden RI;
 - c. pangkat Inspektur Polisi atau Ajun Komisaris Polisi (AKP) ...

Polisi (AKP) untuk ajudan Pejabat Negara selain Presiden/Wakil Presiden RI, pejabat negara asing yang berkedudukan di Indonesia, mantan Presiden/Wakil Presiden RI, suami/istri Presiden/Wakil Presiden RI, dan kepala badan/lembaga/komisi; dan

d. pangkat Brigadir Polisi Satu (Briptu) sampai dengan Brigadir Polisi Kepala (Bripka) untuk ajudan Bupati dan Walikota.

(3) Golongan kepangkatan Bintara Polri dan Tamtama Polri dengan masa kerja paling singkat 4 (empat) tahun untuk penugasan sebagai personel pengamanan dan pengawalan pejabat negara.

2. Ketentuan ayat (2) Pasal 27 diubah, sehingga Pasal 27 berbunyi sebagai berikut:

Pasal 27

(1) Anggota Polri yang ditugaskan di luar struktur organisasi Polri memperoleh hak-hak sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan.

(2) Administrasi kepegawaian berupa gaji, berkas personel, kartu kesehatan dan perlengkapan perorangan bagi Anggota Polri yang ditugaskan di luar struktur organisasi Polri, dilaksanakan oleh satuan kerja di lingkungan Markas Besar Polri/Kepolisian Daerah/Kepolisian Resor sesuai bidang penugasan Anggota Polri pada instansi di luar struktur organisasi Polri.

3. Ketentuan ayat (1) Pasal 29 diubah dan di antara ayat (1) dan ayat (2) disisipkan 1 (satu) ayat yakni ayat (1a), sehingga Pasal 29 berbunyi sebagai berikut:

Pasal 29 ...

Pasal 29

- (1) Kewenangan penerbitan keputusan penugasan Anggota Polri di dalam negeri sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - (1a) Kewenangan penerbitan surat perintah penugasan Anggota Polri di dalam negeri oleh:
 - a. Kapolri, untuk jabatan dalam golongan kepangkatan Perwira Tinggi Polri;
 - b. Asisten Kapolri bidang Sumber Daya Manusia, untuk jabatan dalam golongan kepangkatan Perwira Menengah Polri pada penugasan di kementerian/lembaga/badan/komisi pada tingkat pusat dan daerah;
 - c. Kepala Kepolisian Daerah, untuk jabatan dalam golongan kepangkatan Perwira Pertama Polri, Bintara Polri dan Tamtama Polri pada penugasan di instansi/badan/komisi tingkat daerah; dan
 - d. Kepala Biro Pembinaan dan Karier Staf Sumber Daya Manusia Polri, untuk jabatan dalam golongan kepangkatan Perwira Pertama Polri, Bintara Polri dan Tamtama Polri pada penugasan di kementerian/lembaga/badan/komisi pada tingkat pusat.
 - (2) Kewenangan penerbitan keputusan dan surat perintah penugasan anggota Polri di luar negeri oleh Kapolri, proses administrasi oleh Asisten Kapolri bidang Sumber Daya Manusia.
4. Ketentuan lampiran Pasal 24 ayat (3) diubah, sehingga berbunyi tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Kapolri ini.

Pasal II

Peraturan Kapolri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Kapolri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 28 November 2016

KEPALA KEPOLISIAN NEGARA
REPUBLIK INDONESIA,

Ttd.

M. TITO KARNAVIAN

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 1 Desember 2016

DIREKTUR JENDERAL
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

Ttd.

WIDODO EKATJAHJANA

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2016 NOMOR 1826

LAMPIRAN
PERATURAN KEPALA KEPOLISIAN
NEGARA REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 14 TAHUN 2016 TENTANG
PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN
KEPALA KEPOLISIAN NEGARA
REPUBLIK INDONESIA NOMOR
1 TAHUN 2013 TENTANG PENUGASAN
ANGGOTA KEPOLISIAN NEGARA
REPUBLIK INDONESIA DI LUAR
STRUKTUR ORGANISASI KEPOLISIAN
NEGARA REPUBLIK INDONESIA

PENGISIAN JABATAN DAN KEPANGKATAN DALAM PENUGASAN DI LUAR
STRUKTUR ORGANISASI POLRI

1. Jabatan Eselon I.a dijabat oleh Inspektur Jenderal Polisi dengan pengecualian sebagai berikut:
 - a. jabatan berpangkat Komjen Pol, untuk penugasan:
 - 1) Wakil Gubernur dan Sekretaris Utama Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhanas) RI;
 - 2) Sekretaris Menteri Koordinator bidang Politik Hukum dan Keamanan (Sesmenkoplhukam) RI;
 - 3) Sekretaris Jenderal Kementerian Pertahanan (Sekjen Kemenhan) RI;
 - 4) Kepala Badan Narkotika Nasional (Kepala BNN) RI;
 - 5) Sekretaris Jenderal Dewan Ketahanan Nasional (Sekjen Wantannas) RI;
 - 6) Inspektur Jenderal Kementerian Pertahanan (Irjen Kemenhan) RI;
 - 7) Kepala Pelaksana Harian Badan Koordinasi Keamanan Laut (Kalakhar Bakorkamla) RI;
 - 8) Kepala Badan SAR Nasional (Kepala Basarnas) RI; dan
 - 9) Kepala Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (Kepala BNPT) RI;

PERPUSTAKAAN
PERGURUAN TINGGI ILMU KEPOLISIAN
JAKARTA

b. jabatan ...

- b. jabatan berpangkat Brigjen Pol, untuk penugasan:
- 1) Lembaga Sandi Negara (Lemsaneg) di bawah Kepala Lemsaneg; dan
 - 2) Sekretaris Pribadi (Sespri) Presiden RI atau Staf Ahli Presiden;
2. Jabatan Eselon I.b dijabat oleh Inspektur Jenderal Polisi kecuali penugasan di lingkungan Lemsaneg dijabat oleh Brigadir Jenderal Polisi.
 3. Jabatan Eselon II.a dijabat oleh Brigadir Jenderal Polisi, kecuali untuk penugasan di lingkungan Lemsaneg, Asisten Sespri Presiden, dan Analisis Kebijakan pada Setwantannas dijabat oleh Komisaris Besar Polisi.
 4. Jabatan Eselon II.b dijabat oleh Komisaris Besar Polisi.
 5. Jabatan Eselon III.a dijabat oleh Komisaris Besar Polisi, kecuali untuk penugasan di lingkungan Lemsaneg, Kepala BNN Kabupaten/Kota, dan di lingkungan BNN Provinsi dijabat oleh Ajun Komisaris Besar Polisi.
 6. Jabatan Eselon IV.a dijabat oleh Ajun Komisaris Besar Polisi/Komisaris Polisi.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 28 November 2016

KEPALA KEPOLISIAN NEGARA
REPUBLIK INDONESIA,

Ttd.

M. TITO KARNAVIAN